

Bimbingan Teknis Tindak Lanjut Strategi Pengelolaan Keuangan Industri Kecil Kreatif pada LKP Mon N Me Kabupaten Bireuen

Jamaluddin¹⁾, Rahmad^{2*)}, Zakaria Yahya³⁾, Taufik Jahidin⁴⁾, Adri Patria⁵⁾

^{1,2,3} Dosen FISIP Universitas Almuslim Peusangan - Bireuen

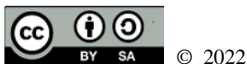
*) email: rahmad_1984@ymail.com

DOI:
10.51179/ajce.v1i1.1400

Article history

Received:
July 27, 2022
Revised:
August 01, 2022
Accepted:
August 05, 2022

Keywords:
*Technical Guidance,
Financial Management*



© 2022
Oleh authors. Aceh Journal of Community Engagement (AJCE). Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

ABSTRACT: Basically, good financial management requires proper management and strategy. Financial management is related to good financial management, in order to be able to balance between income and expenses, to meet the needs of life and not get caught in financial difficulties. Financial ability is something that needs to be considered in today's modern life. Expertise in financial management is needed and carried out by business people, to manage their financial resources, with the ultimate goal of financial prosperity. This Technical Guidance (Bimtek) aims to provide financial management training so that it can be better understood and practiced for course participants and training at the Mom N Me Gandapura Course and Training Institute (LKP) Bireuen Regency. The results of the Bimtek have provided further understanding to all participants who took part in the training related to financial management strategies that are easier and more appropriate to plan and implement in their daily lives.

ABSTRAK: Pada dasarnya pengelolaan keuangan yang benar, memerlukan manajemen dan strategi yang tepat. Pengelola keuangan terkait pada hal dalam mengatur keuangan yang baik, agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Kemampuan dalam hal finansial menjadi hal yang perlu di perhatikan di kehidupan yang serba modern saat ini. Keahlian dalam manajemen finansial diperlukan dan dijalankan oleh pelaku bisnis, untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya. Bimbingan Teknis (Bimtek) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan manajemen keuangan agar dapat memahami dan mempraktikkan lebih lanjut bagi peserta kursus dan pelatihan pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Mom N Me Gandapura Kabupaten Bireuen. Hasil Bimtek, telah memberikan pemahaman lebih lanjut kepada seluruh peserta yang mengikuti pelatihan terkait dengan strategi pengelolaan keuangan yang lebih mudah dan benar untuk di rencanakan dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.

PENDAHULUAN

Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain. Sebagian besar masyarakat tidak memiliki pengetahuan akan keuangan sehingga tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Bagi masyarakat yang mampu dalam mengelola keuangannya dengan baik, berdampak juga mampu menyisihkan uangnya untuk di investasikan dalam bentuk lain.

Menurut Purba et al., (2021) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan menurut Anwar (2019) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan

Jadi strategi dalam pengelolaan uang adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya konsep pengelolaan keuangan merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Kegiatan utama dalam pengelolaan perencanaan keuangan adalah proses penganggaran. Adapun tujuan anggaran adalah untuk memastikan bahwa seseorang individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat dan bijak dengan menggunakan pendapatan yang diterima dalam periode yang sama.

Pengetahuan dalam mengatur keuangan haruslah di miliki oleh setiap orang. Adanya pengetahuan tentang literasi keuangan pastinya akan mempengaruhi bagaimana seseorang dapat melakukan aktifitas menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan. Sementara perilaku pengelolaan keuangan mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku dalam kaitannya dengan hal keuangan pribadi diukur dengan tindakan individu. Seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi dalam mengelola keuangan akan membuat keputusan yang baik bagi keuangan keluarga dan individu dengan demikian dapat meningkatkan posisi keamanan ekonomi, dan kesejahteraan mereka (Irena, 2016).

Adanya sistem belanja yang saat ini dapat dilakukan secara online dan ditambah lagi dengan banyaknya pusat perbelanjaan yang tersebar dimana-mana mengakibatkan perilaku masyarakat semakin konsumtif dan masyarakat cenderung melakukan pembelian yang impulsif. Akibatnya perilaku masyarakat dalam membeli kebutuhannya semakin tidak rasional. Sikap konsumtif yang tinggi menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi tidak mudah.

Pada umumnya sebagian peserta kursus dan pelatihan Mom N Me masih malas untuk melakukan pencatatan terhadap pengeluaran keuangan mereka. Alasannya, karena pengelolaan keuangan dianggap akan menambah kerjaan mereka. Hal ini juga terjadi pada kelompok kerja atau balai pelatihan lainnya sebagai sebuah organisasi yang dalam aktifitas kegiatan yang dilakukan, tidak luput dari dinamika pengelolaan keuangan yang terkadang masih lemah. Padahal, pengelolaan keuangan dalam organisasi lembaga pelatihan dapat mendukung kinerja, efektifitas serta efisiensi manajemen lembaga pelatihan. Seperti hasil penelitian Suindari dan Juniariani (2020) bahwa pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan strategi pemasaran berpengaruh positif pada kinerja UMKM.

Lembaga kursus Mom N Me sebagai salah satu lembaga pelatihan kursus yang melatih kelompok perempuan di Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen yang berdiri sejak tahun 2013, telah memberikan pelayanan pelatihan menjahit bagi kelompok. LKP Mom N Me dalam menjalankan lembaga pelatihan Mom N Me merupakan salah satu LKP di Aceh yang sukses mendapatkan berbagai penghargaan baik pada tingkat kabupaten, Provinsi, dan Nasional yakni dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Bagi para alumni yang berasal dari lembaga kursus dan pelatihan Mom N Me, sebagian telah mampu untuk berdikari dan mandiri serta telah membangun unit usaha mereka masing-masing, khususnya dalam bidang menjahit. Dari pengamatan yang telah dilakukan tim melalui mekanisme observasi dan *forum group discussion* (FGD) dengan alumni lembaga pelatihan serta pihak manajemen Mom N Me, didapatkan kondisi para alumni mengalami kendala dalam pengelola keuangan yang selama ini belum dipelajari selama mengikuti pelatihan.

Pihak manajerial Mom N Me (yaitu ibu Siti), juga telah memberikan pernyataan kepada tim pengabdian bahwa, selama ini program lembaga pelatihan yang di asuh ya hanya memfokuskan pada pemberdayaan perempuan melalui pelatihan menjahit tanpa adanya pelatihan khusus mengenai pengelolaan keuangan. Dalam FGD yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan pihak Mom N Me, menyadari arti penting

pelatihan pengelolaan keuangan bagi para peserta pelatihan agar para peserta pelatihan lebih terampil lagi dalam mengelola keuangan mereka masing-masing.

Permasalahan umum yang sering dialami oleh beberapa peserta kursus dan pelatihan Mom N Me adalah masih rendahnya pengetahuan peserta dalam membelanjakan keuangannya yang belum sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan cadangan dana yang terbatas. Peserta kursus dan pelatihan harusnya belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat. Pada dasarnya seseorang sudah memperkirakan kebutuhan mereka selama satu bulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah dana akan habis sebelum waktu yang telah ditentukan. Hal ini terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik dan adanya kebutuhan-kebutuhan yang mendesak.

Melihat dari permasalahan yang timbul dikalangan peserta kursus dan pelatihan Mom N Me, tim pengabdian dari Fakultas Ilmu Sosia dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Almuslim mencoba untuk memberikan bimbingan teknis terkait dengan strategi pengelolaan keuangan yang merupakan tindak lanjut dari bimtek sebelumnya yang sudah pernah dilakukan.

Menurut Farah (2015) bahwa "Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan juga berhubungan dengan perilaku keuangan yang baik. Terdapat 10 Sikap terhadap keuangan juga sangat dibutuhkan agar seseorang dapat meningkatkan taraf hidupnya".

Peserta kursus dan pelatihan nantinya akan diberikan penekanan untuk memiliki unit dalam pengelolaan keuangannya agar memiliki keuangan yang lebih baik. Hasil bimtek sebelumnya ditemukan masih ada peserta bimtek yang masih merasa kebingungan dalam pencatatan keuangan baik debit dan kredit. Peserta kursus dan pelatihan pada Mom N Me yang telah memiliki usaha menjahit sendiri juga masih kebingungan dalam mengetahui keuntungan dari usaha yang dibangun. Permasalahan lanjutan yang dialami oleh mitra dari hasil observasi dan FGD yang dilakukan tim pengabdian masyarakat, menemukan permasalahan mitra, antara lain (1) Dalam menjalankan usahanya, peserta belum menerapkan pencatatan keuangan dengan baik, (2) Beberapa orang yang telah memiliki usaha menjahit sendiri yang sebelumnya merupakan peserta dari LKP Mom N Me masih belum memiliki pengetahuan yang memadai terkait pelaporan keuangan dan manajemen keuangan dalam menjalankan usaha jahit selama ini, (3) Pihak manajerial Mom N Me sudah pernah melaksanakan pelatihan manajemen keuangan dalam menjalankan bisnis bagi peserta pelatihan, namun masih belum maksimal, dan (4) Pihak manajerial Mom N Me sudah melakukan kerjasama dengan pihak kampus. Hal ini memungkinkan kedua belah pihak untuk berupaya melakukan pelatihan lanjutan terkait dengan strategi pengelolaan keuangan untuk lebih memantapkan peserta kursus dan pelatihan.

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pada lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Mom N Me di Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen ini adalah (1) Memberikan pemahaman lebih lanjut bagi peserta kursus dan pelatihan di LKP Mom N Me tentang arti penting pengetahuan atas manajemen keuangan, (2) Memberikan pelatihan bagi peserta pelatihan di LKP Mom N Me tentang manajemen keuangan yang meliputi: perencanaan, pengelolaan, pelaporan, dan pengendalian keuangan, (3) Kontribusi keilmuan tim sebagai wujud pengabdian masyarakat bagi peserta pelatihan di LKP Mom N Me untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan keuangan yang baik dan benar, dan (4) Mendukung program pemerintah dalam rangka mencerdaskan bangsa dan mensejahterakan masyarakat yang dapat dilaksanakan melalui program pengabdian kepada masyarakat.

Target luaran yang hendak dicapai melalui pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisip) Universitas Almuslim di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Mom N Me adalah, (1) Peserta kursus dan pelatihan menjahit di LKP Mom N Me dapat memahami dan menggunakan strategi pengelolaan keuangan yang baik dan benar dalam menjalankan usahanya setelah menyelesaikan pelatihan di Mom N Me, (2) Adanya kurikulum yang lebih sesuai terkait dengan pengelolaan keuangan dalam sistem pelatihan di LKP Mom N Me, dan (3) Peserta di LKP Mon N Me memiliki buku kas keuangan yang digunakan untuk mencatat sirkulasi keuangan dalam menjalankan usahanya setelah menyelesaikan pelatihan di Mom N Me.

METODE

a. Tahapan Pelaksanaan

1. Melakukan observasi awal terhadap para peserta dan alumni yang pernah menjadi peserta kursus dan pelatihan di LKP Mom N Me serta meninjau langsung pelaksanaan pelatihan di LKP Mom N Me.
2. Mengadakan FGD kembali bersama alumni dan peserta kursus dan pelatihan di LKP Mom N Me dan pihak manajerial Mom n Me untuk menentukan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peseta pelatihan dan manajerial LKP Mom N Me.
3. Penetapan waktu pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran bagi peserta pelatihan di LKP Mom N Me.
4. Pelaksanaan pelatihan berupa bibimngan teknis lanjutan terkait dengan strategi pengelolaan keuangan bagi peserta kursus dan pelatihan di LKP Mom N Me dengan metode konvensional dan diskusi serta unjuk kerja tentang materi manajemen pengelolaan keuangan dan pemasaran.
5. Melakukan evaluasi pemahaman peserta pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran dengan metode penugasan pembuatan buku kas keuangan sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

b. Khalayak sasaran

1. Peserta kursus dan pelatihan di LKP Mom N Me.
2. Alumni peserta kursus dan pelatihan di LKP Mom N Me
3. Pihak manajerial LKP Mom N Me.

c. Teknik dan Instrumen yang Digunakan

1. Observasi, merupakan kegiatan pemusatan perhatian dari seorang observer terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra (pengamatan langsung). Aspek yang perlu diobservasikan meliputi kondisi pengelolaan keuangan alumni dan peserta pelatihan di LKP Mom N Me serta kurikulum pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran di LKP .
2. Wawancara mendalam, yakni proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan informan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).
3. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang telah dilakukan selama kegiatan berlangsung. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan dan gambar maupun rekaman video. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

d. Partisipasi Mitra

Pada kesempatan sebelumnya saat dilakukan bimtek yang serupa mitra telah banyak ikut berpartisipasi menyukseskan acara pengabdian yang telah dilakukan oleh tim. Demi terlaksananya kegiatan sebagaimana yang telah direncanakan mitra juga ikut berkontribusi memberikan bantuan baik berupa pemikiran, izin tempat dan bantuan operasional lainnya. Ketua pengelola LKP Mom N Me juga menghimbau kepada peserta pelatihan untuk menghadiri serta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran dari universitas Almuslim sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Mitra berharap agar ada kegiatan lanjutan lainnya untuk dapat terus dilaksanakan demi mewujudkan pengelolaan usaha mikro yang baik dan terarah dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi bagi kelompok perempuan khususnya peserta kursus dan pelatihan di LKP Mom N Me. Setidaknya dengan sering dilakukannya kegiatan seperti ini dapat memberikan pengaruh positif baik bagi masyarakat setempat maupun peserta pelatihan di LKP Mom N Me untuk dapat merubah paradigmanya tentang arti penting pengelolaan keuangan yang baik dan benar dalam menjalankan unit usaha mikro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini sudah banyak Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang lahir di Kabupaten Bireuen. LKP Mom N Me adalah salah satu yang tergolong sudah lama berdiri di kecamatan Gandapura kabupaten Bireuen. Lembaga ini telah banyak memberikan kontribusi positif bagi pemberdayaan perempuan di Bireuen, khususnya di kecamatan Gandapura melalui kursus menjahit yang sampai saat ini masih terus berlanjut.

Banyak dari hasil jahitan peserta kursus dan pelatihan di LKP Mom N Me yang telah mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari berbagai instansi yang ada di Kabupaten Bireuen, LKP Mom N Me sangat membuka diri untuk perubahan yang lebih baik bagi peserta kursus dan pelatihan melalui kerjasama-kerjasama yang dilakukan dengan instansi pemerintah, sesama lembaga pelatihan dan pihak akademisi. Kerjasama yang dilakukan LKP Mom N Me ini bertujuan untuk memastikan peserta pelatihan di LKP Mom N Me mendapatkan pengalaman belajar baru yang dapat diterapkan setelah peserta pelatihan menyelesaikan pelatihan menjahit di LKP Mom N Me.

Salah satu wujud nyata yang dilakukan oleh LKP Mom N Me yaitu dengan memberikan kesempatan kepada para peserta kursus mengikuti kegiatan bimbingan teknis yang dilakukan oleh pihak kampus Universitas Almuslim dalam bentuk pengabdian masyarakat. Pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari Fisip Universitas Almuslim merupakan sebuah kegiatan dalam bentuk pelatihan berupa bimbingan teknis bagi peserta kursus menjahit di LKP Mom N Me

Temuan tim dari hasil wawancara, menunjukkan pendapatan yang tidak menentu dalam sebuah usaha atau ketika terjadi penurunan akan memunculkan suatu permasalahan keuangan. Seseorang dengan sumber daya keuangan yang lebih cenderung akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, Begitu juga sebaliknya, bagi seseorang yang kondisi keuangannya tidak stabil akan sulit untuk melakukan pengontrolan terhadap penggunaan uang yang di dapat dari hasil usahanya.

Juga tim mengasumsikan dari perilaku peserta bahwa, peserta kursus menjahit di LKP Mom N Me sangat berkeinginan besar suatu saat nanti mereka akan dapat membangun usaha mikro dalam bidang menjahit, Harapan ini hasilnya akan dapat terwujud jika mereka memiliki modal dan pengelolaan yang baik. Penting bagi peserta kursus untuk mampu menerapkan literasi keuangan agar mampu menjadi seseorang yang pandai mengatur keuangan dan hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Bimbingan teknis yang dilakukan oleh tim dari Universitas Almuslim ini merupakan bentuk kepedulian dunia akademisi dalam menumbuh kembangkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik dan benar dalam menjalankan unit usaha mikro. Dengan adanya kegiatan seperti ini dapat meningkatkan kesadaran pelaku usaha mikro tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan pemasaran yang baik dan benar untuk mencapai tujuan menjalankan unit usaha mikro. Serta mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi, khususnya bagi kelompok perempuan.

Selama pelatihan yang dilakukan tim dari FISIP Universitas Almuslim, terlihat antusiasme dan animo keseriusan peserta kursus di LKP Mom N Me, pihak manajerial LKP Mom N Me dan masyarakat sekitar yang ikut dalam pelatihan, sangat baik dalam memperhatikan setiap pemaparan dan pelatihan yang dipaparkan dan dituntun oleh tim pengabdian masyarakat dari Universitas Almuslim. Beberapa peserta pelatihan tampak bertanya selama sesi pemaparan materi, bahkan terdapat beberapa peserta yang bertanya selama sesi istirahat untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam terkait pengelolaan keuangan dan pemasaran dalam menjalankan usaha mikro.

Diakhir kegiatan tim dosen memberikan penugasan dalam bentuk kerja kepada peserta yang mengikuti bimtek di LKP Mom N Me. Hasil tugas yang diberikan kepada peserta bimtek menunjukkan bahwa peserta bimtek sudah mulai memahami secara lebih detail terkait dengan strategi pengelolaan keuangan, Masih terdapat beberapa peserta yang perlu pelatihan berkelanjutan tentang pengelolaan keuangan dikarenakan tidak begitu aktif dalam mengikuti bimtek.

Sebagaimana dinyatakan oleh Dew & Xiao (2011), ada empat hal yang perlu dilakukan oleh seseorang dalam mengendalikan keuangannya yaitu (1) konsumsi dalam rumah tangga merupakan pengeluaran atas

berbagai barang dan jasa. Perilaku keuangan dapat dilihat dari bagaimana individu melakukan kegiatan konsumsi sehari-hari, (2) manajemen arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan dimana ukuran kemampuan untuk membayar segala biaya yang dimiliki. Manajemen arus kas yang baik adalah suatu tindakan yang dapat menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran. Manajemen arus kas dapat dilihat dari apakah dalam membayar tagihan dapat tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran, membuat anggaran keuangan dan perencanaan keuangan masa depan, (3) tabungan dan Investasi merupakan bagian dari pendapatan yang tidak untuk dikonsumsi dalam periode tertentu. Dari pendapatan yang tidak digunakan ini disimpan untuk digunakan dikemudian hari apabila terjadi kejadian yang tidak terduga. Investasi adalah suatu tindakan dalam mengalokasikan atau menanamkan sumber daya yang ada saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa yang akan datang dan (4) manajemen hutang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan hutang agar tidak terjadi kerugian yang akan berakibat kebangkrutan, dengan kata lain hutang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan.

Pihak pengelola LKP Mom N Me sangat berterimakasih dan mengapresiasi kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dari Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Almuslim. Pengelola LKP Mom N Me berharap kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan setiap tahunnya dan beliau juga akan memasukkan materi pelatihan pengelolaan keuangan dan pemasaran dalam kurikulum pelatihan dan kursus menjahit pada lembaga yang dikelolanya.



Gambar 1: Spanduk Kegiatan.



Gambar 3: Hasil Karya Peserta Kursus.



Gambar 2: Sambutan Pengelola LKP Mom And Me.



Gambar 4: Hasil Karya Peserta Kursus.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Almuslim, tim telah berhasil memberikan pemahaman tambahan kepada peserta bimtek tentang bagaimana strategi pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Hal ini terlihat dari pencatatan buku kas peserta pelatihan telah sesuai dengan arahan dan pemaparan materi sebagai bagian dari penugasan yang diberikan selama kegiatan berlangsung.

Setelah bimbingan teknis selesai dilaksanakan, peserta bimtek dan tim pengelola LKP Mom N Me sudah mulai bisa menerapkan pencatatan keuangan yang baik dan benar dengan melakukan revisi pencatatan keuangan yang telah dilakukan oleh mereka sebelum pelaksanaan bimbingan teknis tindak lanjut strategi pengelolaan keuangan yang dilaksanakan oleh tim dari Universitas Almuslim.

SIMPULAN

Hasil bimtek tindak lanjut strategi pengelolaan keuangan industri kecil kreatif pada Lembaga Kursus & Pelatihan (LKP) Mom N Me Kabupaten Bireuen telah memberikan pemahaman kepada seluruh peserta dan pengelola kursus tentang manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan

pengendalian keuangan sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau dianggarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning* Volume 22, 43-59
- Farah, Margareta dan Reza, Arief Pambudhi (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 17, No.1, 2015.
- Irene, Herdjiono, Lady, & Angela, Damanik (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 9. No. 3, 2016, 230.
- Ni Made Suindari dan Ni Made Rai Juniarian (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* Vol 11, No 2; 2020, <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1423/1090>
- Purba et al. (2021). *The Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Return on Asset*. Indonesian College of Economics. STEI. Jakarta